

Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing Deposit to Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap Profitabilitas

Afan Fanani¹, Yeni Eva Damayanti^{2,✉}, Nailatul Khoiriyah³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Islam Raden Rahmat, Indonesia

Received: 25 November 2022 Accepted: 11 Januari 2023 Published: 30 April 2023

DOI: <https://doi.org/10.33379/jibe.v2i1.1912>

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing Deposit to Ratio (FDR), Operating Costs and Operating Income (BOPO) on profitability at BRI Syariah banks. To achieve these objectives, this research uses quantitative research using secondary data from IDX. Multiple linear regression as an analytical tool. The data obtained shows that it is valid and reliable. The results showed that the CAR and BOPO variables partially had a negative and significant effect on the ROE variable, while the FDR variable had a negative and insignificant effect on the ROE variable. Suggestions for research partners to increase profitability need to pay attention to the influence of the level of risk of financing (BOPO). And suggestions for future researchers to be able to add or use other variables not examined in this study and can also add samples, this aims to increase the accuracy of the data.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing Deposit to Ratio (FDR), Operating Costs and Operating Income (BOPO), Profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing Deposit to Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap profitabilitas pada bank BRI Syariah. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari BEI. Regresi linier berganda sebagai alat analisis. Data yang diperoleh menunjukkan sudah valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROE, sedangkan variabel FDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel ROE. Saran bagi mitra penelitian untuk meningkatkan profitabilitas perlu diperhatikan pengaruh dari tingkat resiko pembiayaan (BOPO). Dan saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah atau menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan dapat juga menambah sampel, hal ini bertujuan untuk menambah keakuratan data.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing Deposit to Ratio (FDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Profitabilitas*

✉ *Corresponding Author: Yeni Eva Damayanti*
Affiliation Address: Universitas Islam Raden Rahmat
E-mail: yeni.eva.damayanti@uniramalang.ac.id

PENDAHULUAN

Industri perbankan saat ini sangat penting dalam perekonomian Indonesia, dimana persaingan perbankan pada saat ini semakin ketat dengan adanya kemajuan usaha perbankan di dalam negeri, sehingga usaha perbankan saat ini berusaha mengoptimalkan dalam penggunaan dana yang di miliki sehingga tercipta efisiensi dan efektivitas baik dari segi produksi maupun distribusi yang pada akhirnya meningkatkan daya saing perusahaan.

Sebagai lembaga perputaran mata uang bank harus memiliki kinerja yang baik, dengan kinerja yang baik bank dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari semua nasabah. Dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka bank mampu memberikan kualitasnya dalam perekonomian. Di Indonesia ada dua jenis bank berdasarkan kegiatan operasionalnya, baik simpanan maupun pinjaman di bedakan menjadi dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, profitabilitas bank (Jumingan : 2006)

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Rasio profitabilitas yang semakin tinggi dapat menarik pendatang baru untuk masuk ke dalam industri. Salah satu alat untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Profitabilitas bank. Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari total modal yang dimilikinya.

ROE merupakan perbandingan antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba ditahan, dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROE menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mensejahterakan para pemegang sahamnya. Menurut Heriyati (2011:34), *Return on Equity (ROE)* yang naik biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan. ROE yang tinggi menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya agar mampu menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan indikator permodalan dijadikan variabel yang mempengaruhi ROE didasarkan hubungannya dengan tingkat resiko bank. Kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar dana berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat. Tingginya rasio modal dapat melindungi deposan, dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat pada bank, dan akhirnya dapat meningkatkan ROE.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan indikator permodalan dijadikan variabel yang mempengaruhi ROE. FDR menunjukkan jumlah pembiayaan yang diberikan yang dibiayai dengan dana pihak ketiga. Selain itu, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank untuk membayar dana pihak ketiga dari pengembalian pembiayaan yang diberikan. Sedangkan salah satu rasio yang menunjukkan efisiensi bank adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam 12 bulan terakhir dalam periode yang sama Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Semakin kecil rasio efisiensi, maka dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyono (2016) menunjukkan CAR dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, sedangkan FDR berpengaruh positif

tidak signifikan terhadap ROE. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hakiim, (2016) menunjukkan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda lagi dengan BOPO yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanto (2013) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukluki (2017) yang menyatakan bahwa secara simultan CAR, BOPO, dan FDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROE Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada bank BRI Syariah, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing Deposit to Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada bank BRI Syariah, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas pada bank BRI Syariah, dan untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas pada bank BRI Syariah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pada penelitian ini, populasinya ialah Bank Rakyat Indonesia yang menyajikan periode 2010-2019. Alasan peneliti melakukan penelitian pada periode 2010-2019 karena bank BRI Syariah belum ada perubahan atau sudah tidak ada *spin off*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Konseptual variabel dalam penelitian ini terdapat 4 variabel dimana definisinya adalah sebagai berikut:

- a. Profitabilitas (Y)
Menurut Kasmir (2011:196) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan
- b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1)
menurut Kasmir (2016:46), CAR adalah perbandingan rasio antara rasio modal tersebut terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dan sesuai ketentuan pemerintah
- c. *Financing Deposit to Ratio* (FDR) (X2)
Financing deposit to ratio (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan Kasmir (2012:319)
- d. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X3)
Menurut Rifai (2013:131) Biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya

TEMUAN DAN DISKUSI

Hasil pengujian analisis data dengan regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS versi 24 for windows*, didapat hasil seperti nampak pada table berikut:

Table 1. hasil uji regresi dengan SPSS

| No | Variabel Independen | Coeffisien Regresi | t hitung | Sig t | t tabel |
|----|---------------------|--------------------|----------|--------|---------|
| 1 | CAR (X1) | -, 709 | -2, 492 | 0, 017 | 1, 688 |
| 2 | FDR (X1) | -1, 026 | -1, 543 | 0, 132 | 1, 688 |
| 3 | BOPO (X3) | -13, 714 | -9, 279 | 0, 000 | 1, 688 |
| 4 | Konstanta | 70, 386 | | | |
| | F hitung | 39, 991 | | | |
| | Sig F | 0, 000 | | | |
| | F tabel | 2, 87 | | | |

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas pada bank BRI Syariah

Berdasarkan tabel t diatas menunjukkan bahwa CAR memiliki nilai t sebesar -2, 492 dan t tabel 1, 688 dengan nilai signifikansi $0, 017 < 0, 05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROE. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafsanjani (2016) menyatakan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Financing Deposit to Ratio (FDR) terhadap profitabilitas pada bank BRI Syariah

Berdasarkan tabel t diatas menunjukkan bahwa FDR memiliki nilai t sebesar -1, 543 dan t tabel 1, 688 dengan nilai signifikansi $0, 132 > 0, 05$. Maka dapat diketahui H0 diterima dan H1 ditolak hal ini menunjukkan bahwa variabel FDR setelah dilakukan uji uji hipotesis secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel ROE. Untuk mengetahui FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, perlu dilakukan penelitian lanjut, disini penulis hanya bisa memberikan kemungkinan yang menyebabkan FDR tidak berpengaruh pada ROE adalah dengan melakukan penelitian pada bank BRI Syariah periode 2010-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafsanjani (2016) menyatakan variabel FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas pada bank BRI Syariah

Berdasarkan tabel t diatas menunjukkan bahwa BOPO memiliki nilai t sebesar -9, 279 dan t tabel 1, 688 dengan nilai signifikansi $0, 000 < 0, 05$. hal ini menunjukkan bahwa variabel BOPO setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia dan Rafsanjani (2016), Rafelia dan Ardiyanto (2013) menyatakan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing Deposit to Ratio (FDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas

Dari tabel ANOVA didapat nilai F hitung sebesar 39,991 yang dibandingkan dengan F tabel sebesar 2, 87 yang berarti $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$. Maka H0 ditolak dan H1 diterima, hingga bisa dikatakan bahwa CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank BRI Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan

oleh Lukluki (2017) yang menyatakan bahwa secara simultan CAR, BOPO, dan FDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROE Bank Muamalat Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, Variabel FDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE, Sedangkan Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Adapun secara simultan, CAR, FDR dan BOPO berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE.

REFERENSI

- Lukluki, Aini (2017) *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return on Equity (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Aulia, F., & Prasetyono, P. (2016). PENGARUH CAR, FDR, NPF, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 0, 132-141. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13445>
- Chrisna, Heriyati. (2011). Pengaruh Return On Equity, Net Interest Margin, dan Dividend Payout Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Magister Akuntansi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-4. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan kesembilan, Penerbit : RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14 (1), pp. 161-168 doi:<http://dx.doi.org/10.18202/jam23026332.14.1.17>
- Rafelia, T., & Ardiyanto, M. D. (2013). PENGARUH CAR, FDR, NPF, DAN BOPO TERHADAP ROE BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE DESEMBER 2008-AGUSTUS 2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0, 320-328. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/2315>
- Veitthzal Rivai. (2013). *Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan cara Cara Mudah Menganalisis kredit*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.